

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi seperti saat ini dapat memengaruhi tingkat sumber daya manusia pada suatu perusahaan persaingan dalam bidang usaha. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini sebagai bagian berperan penting menjadi perencana, penentu dan pelaku terwujudnya tujuan perusahaan, jika pegawai berperan aktif dan kreatif di dalam perusahaan dengan baik demi kemajuan suatu perusahaan, beberapa strategi sumber daya manusia yang dapat di perhatikan dengan salah satunya sektor jasa dan pelayanan pada perusahaan. Sinambela, (2010) menyatakan Setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia oleh karena itu, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menuntut kualitas tertentu.walaupun tidak bertujuan mencari keuntungan namun tetap harus mengutamakan kualitas layanan yang sesuai dengan tuntutan, harapan dan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Menurut Mangkunegara (2013) bahwa menyatakan Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan sumber daya manusia di PT.Bersama Mencapai Puncak di Cabang

Surabaya dengan cara memberikan pelatihan kompetensi dengan baik, oleh karena itu salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan di PT. Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya.

Punishment adalah ancaman hukuman yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang yang bersangkutan tidak memberikan respon atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan Menurut Mangkunegara dalam Natasya Michelle Putri Kentjana (2018:977) sedangkan kenyataan pada saat penelitian bahwa punishment terbagi menjadi tiga bagian di dalam perusahaan yang sampai saat ini di terapkan yang pertama hukuman ringan hukuman yang sering terjadi pada pegawai yang tidak menaati peraturan, dan mendapat teguran lisan dari atasan sebagai bentuk kepedulian atasan terhadap bawahan pada saat briefing sebelum memulai bekerja, yang kedua ada hukuman sedang yang di terapkan perusahaan yang sering melakukan seperti memberikan surat peringatan berupa sp 1, sp2, yang terakhir ada hukuman berat bagi pegawai yang benar-benar cara bekerjanya tidak layak untuk di pertahankan seperti memberikan surat peringatan 3 yaitu yang isinya penurunan jabatan, dimutasi ke cabang tempat

lain supaya tidak mengganggu kinerja pegawai lainnya, dan pemberhentian pekerjaan.

Sedangkan mengartikan *Team Work* sebagai suatu unit yang terdiri dari dua atau lebih orang dengan keterampilan saling melengkapi serta memiliki komitmen terhadap tujuan bersama dan harapan bersama, dimana mereka memegang tanggung jawab pada dirinya sendiri dan Tim dengan kepemimpinan mandiri merupakan tim permanen yang secara khusus menurut Luessier dan Achua (2015). sedangkan kenyataan pada saat penelitian bahwa *Team Work* yang diharapkan semua tim bisa bekerja sama dengan baik namun terkadang pegawai tidak semuanya memiliki semangat kerja yang sama , terkadang pola pikir dalam menjalankan job desk juga berbeda, banyaknya perselisihan pendapat, maka harus di perhatikan dalam membangun komunikasi dan komitmen sesama team yang baik, jika komunikasi di dalam sebuah tim tidak berjalan dengan baik maka dapat menimbulkan dampak penurunan pelayanan yang tidak optimal dan tidak bisa mencapai target yang di inginkan dalam sebuah perusahaan, maka dapat di artikan sangat mempengaruhi kinerja pada pegawai selama berkerja di perusahaan PT.Bersama Mencapai puncak Cabang Surabaya.

Kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi menurut Menurut Torang (2014:74). Sedangkan kenyataan pada saat penelitian bahwa kinerja

pegawai yang bisa di nilai dari penilaian monitoring yang diberikan Hrd pada saat penerimaan gaji perbulan, maka dari situ bisa di artikan setiap pegawai ada yang mendapatkan nilai rendah di karenakan kinerja sangat kurang baik dan mendapatkan *punishment* dari perusahaan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai monitoring yang di berikan Hrd kepada pegawai,beberapa yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai di PT.Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya yang paling penting kedisiplinan, *team work* inisiatif dari pegawai , kemampuan individu dan yang terakhir laporan kinerja dari manager, maka dapat disimpulkan bahwa setiap perbulan kinerja pegawai di nilai dan rata-rata outlit PT.Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya mendapatkan nilai A dan B ada juga beberapa pegawai di salah satunya pegawai di cabang Surabaya tersebut yang presntase salah satunya kinerja menurun di karenakan kurangnya disiplin saat berkerja,maka di rapot tersebut menyatakan presentasenya mendapatkan nilai C maka dapat disimpulkan kinerja pegawai di dalam perusahaan juga penting untuk membangun sebuah team yang lebih baik.

Dalam mencapai tujuannya yang berkaitan dengan *Team Work* dan *Punishment* dunia organisasi perusahaan memperhatikan usaha kuliner yang menggunakan brand Ayam Goreng Nelongso dengan mengunggulkan kualitas pelayanan dan jasa, pegawai yang mampu berkerja sama dengan baik maka mempengaruhi kualitas pelayanan yang baik pula dan mempengaruhi bagian penting dalam sebuah perusahaan.

Perusahaan harus melakukan upaya pemberdayaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap individu dan tentunya kinerja perusahaan juga akan meningkat. Salah satunya melalui penerapan *Punishment dan Team work*. *Punishment dan Team Work* akan menjadi konsep yang lengkap dan cocok jika para pegawai menerapkan sesuai peraturan yang ada dengan baik untuk meningkatkan kinerja pegawai di perusahaan sekaligus menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Punishment dan Team Work* Terhadap Kinerja Pegawai PT Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, berikut merupakan pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Punishment* berpengaruh terhadap kinerja pegawai di PT Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya?
2. Apakah *Team Work* berpengaruh secara keseluruhan terhadap kinerja karyawan PT Bersama Mencapai Puncak di Cabang Surabaya?
3. Apakah *Punishment* dan *Team Work* dapat mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Bersama Mencapai Puncak di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap kinerja pegawai di PT. Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Team Work* terhadap kinerja pegawai di PT Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Punishment* dan *Team Work* kerja terhadap kinerja karyawan PT Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian yang dilakukan pada PT. Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk lebih baik lagi dalam memajukan kinerja pegawai bidang pelayanan dan jasa.
2. Bagi Akademik
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian *Team Work* dan *Punishment* dampaknya terhadap kinerja karyawan PT Bersama Mencapai Puncak di cabang Surabaya.
3. Bagi Masyarakat

Hasil Peneliti dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan pengaruh *Team Work* dan *Punishment* terhadap kinerja karyawan.